IMPLEMENTASI *MEMORANDUM OF UNDERSTANDING* KERJASAMA INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA – TIONGKOK PERIODE 2011-2014

Muhammad Yudha Aldino

Abstrak

Skripsi ini berusaha mengkaji permasalahan industri pertahanan Indonesia yang pada akhirnya Indonesia memilih Tiongkok untuk bekerja sama dalam bidang industri pertahanan tahun 2011. Kerjasama ini ditandatangi oleh kedua negara dalam *Memorandum of Understanding* (MoU) Industri Pertahanan tanggal 22 Maret 2011 di Jakarta. Di dalam MoU ini terdapat ruang lingkup yaitu pengadaan peralatan militer di bidang-bidang tertentu, transfer teknologi peralatan militer, pengembangan bersama peralatan militer dan pemasaran bersama militer tertentu. Rumusan masalahan ini adalah bagaimana implementasi MoU kerjasama industri pertahanan Indonesia dan Tiongkok periode 2011-2014. Teori yang digunakan adalah *common security* dan *cooperative security*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena sesuai kenyataan aslinya. Hasil dari penelitian ini adalah terdapatnya *Letter of Intent* (LoI) mengenai pengembangan bersama mengenai peluru kendali C-705 serta transfer teknologinya. Untuk tahap transfer teknologi, kerjasama ini masih dalam tahap *Semi Knock Down*, dan masih tiga tahap lain yaitu *Subsystem Semi Knock Down, Complete Knock Down*, serta *Riset & Development*. Selain itu terdapat pengadaan peralatan militer lainya yaitu peluru kendali QW-3 buatan Tiongkok.

Kata Kunci : Kerjasama, Industri Pertahanan, Implementasi, Rudal C-705, Transfer Teknologi

THE IMPLEMENTATION MEMORANDUM OF UNDERSTANDING THE DEFENSE INDUSTRY COOPERATION INDONESIA -TIONGKOK PERIOD 2011-2014

Muhammad Yudha Aldino

Abstract

This thesis to examine issues defense industry Indonesia which in turn Indonesia chose China to cooperate in the field of defense industry in 2011. This cooperation signed by the two countries in the MoU Defence Industry on March 22, 2011 in Jakarta. This MoU contained within the scope of that military procurement in certain areas, military equipment technology transfer, joint development and marketing of military equipment together with certain military. This research question formulation is how the implementation of the MoU defense industry cooperation Indonesia and China the period of 2011-2014. The theory used is the common security and cooperative security. The method used is descriptive qualitative method of research that describes the phenomenon corresponding original reality. Results of this research is the presence of a Letter of Intent (LoI) regarding the joint development of the C-705 missiles and technology transfer. For the technology transfer stage, this cooperation is still in the stage of Semi Knock Down, and had three stages, namely Subsystem Semi Knock Down, Complete Knock Down, as well as Research & Development. In addition there are other military equipment procurement QW-3 missile made in China.

Key word : Coorporation, Defense Industry , Implementation, C-705 missile, Technology Transfer.